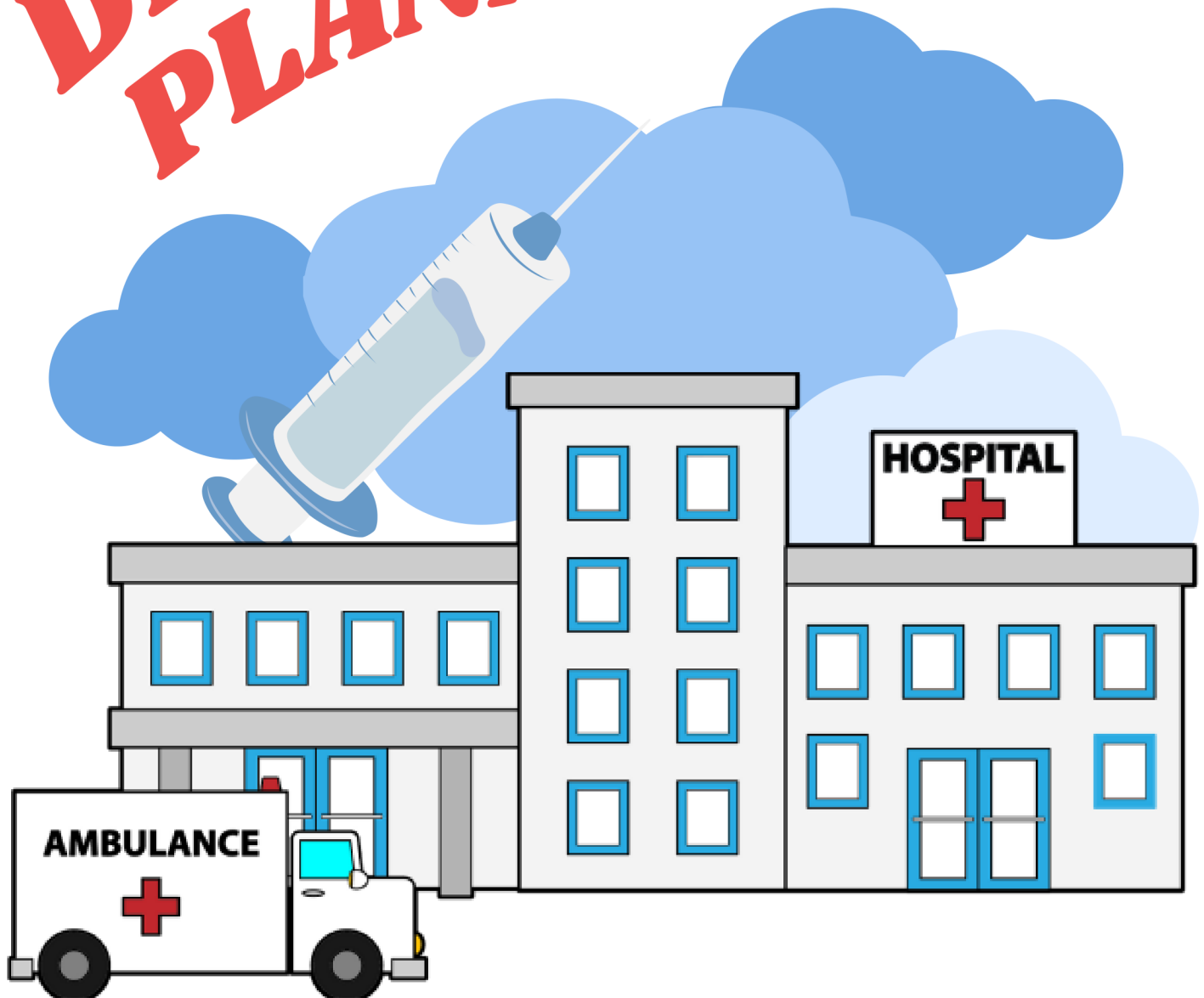


DISCHARGE PLANNING



RSUP PROF. DR. I.G.N.G NGOERAH

RUANG ANGSOKA 3

Discharge Planning

merupakan mekanisme untuk memberikan asuhan keperawatan terus-menerus, memberikan informasi kebutuhan kesehatan berkelanjutan, dan melakukan evaluasi dan pengarahannya dalam melakukan perawatan mandiri

Tujuan

- 1. Meningkatkan pemahaman dan mengembangkan kemampuan pasien dan keluarga untuk melakukan perawatan mandiri***
- 2. Memastikan bahwa rujukan yang diperlukan untuk perawatan selanjutnya sudah tepat***





Kriteria Pasien:

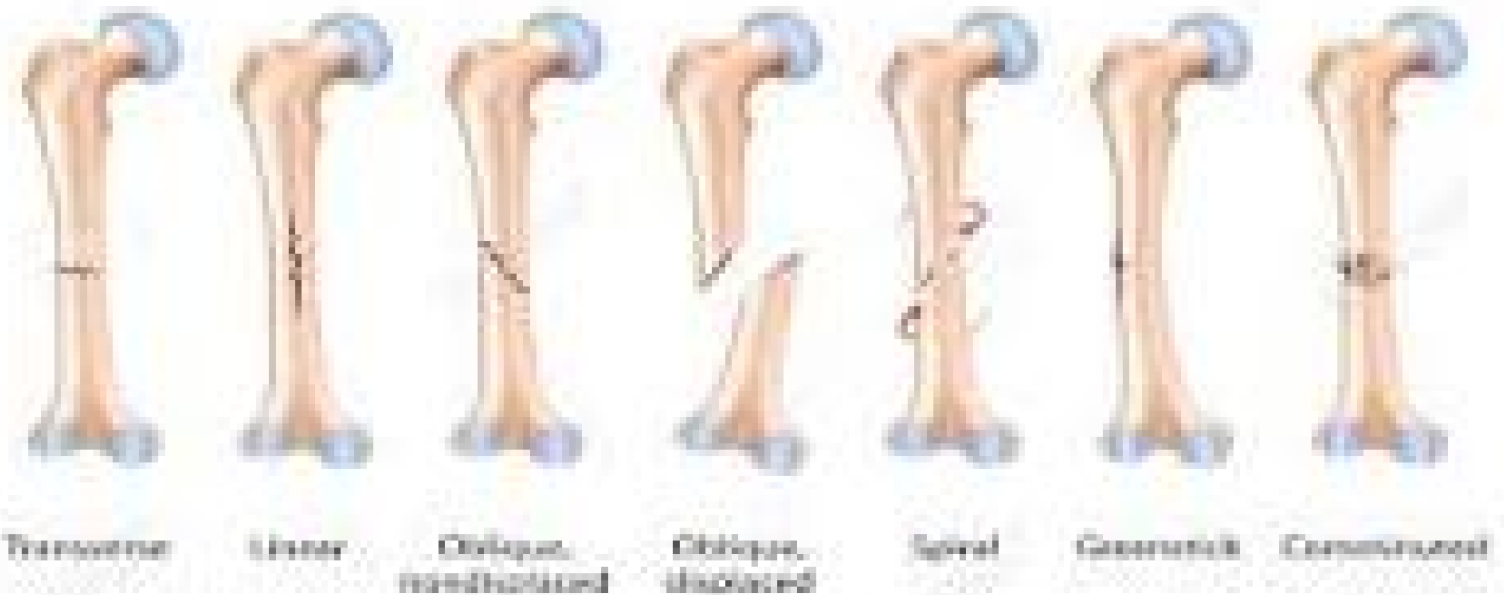
- 1. Umur >65 tahun***
- 2. Bayi BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)***
- 3. Tidak dapat Mobilisasi***
- 4. Perlu bantuan medis dan keperawatan terus menerus***
- 5. Perlu bantuan melakukan kegiatan sehari-hari***

Peran Perawat:

- 1. Mengidentifikasi klien yang memerlukan discharge planning***
- 2. Melakukan pengkajian dan membuat asuhan keperawatan yang tepat***
- 3. Merencanakan pasien pulang***
- 4. Melibatkan pasien dan keluarga dalam perawatan***
- 5. membangun pelayanan rujukan kesehatan***



Types of Bone Fractures

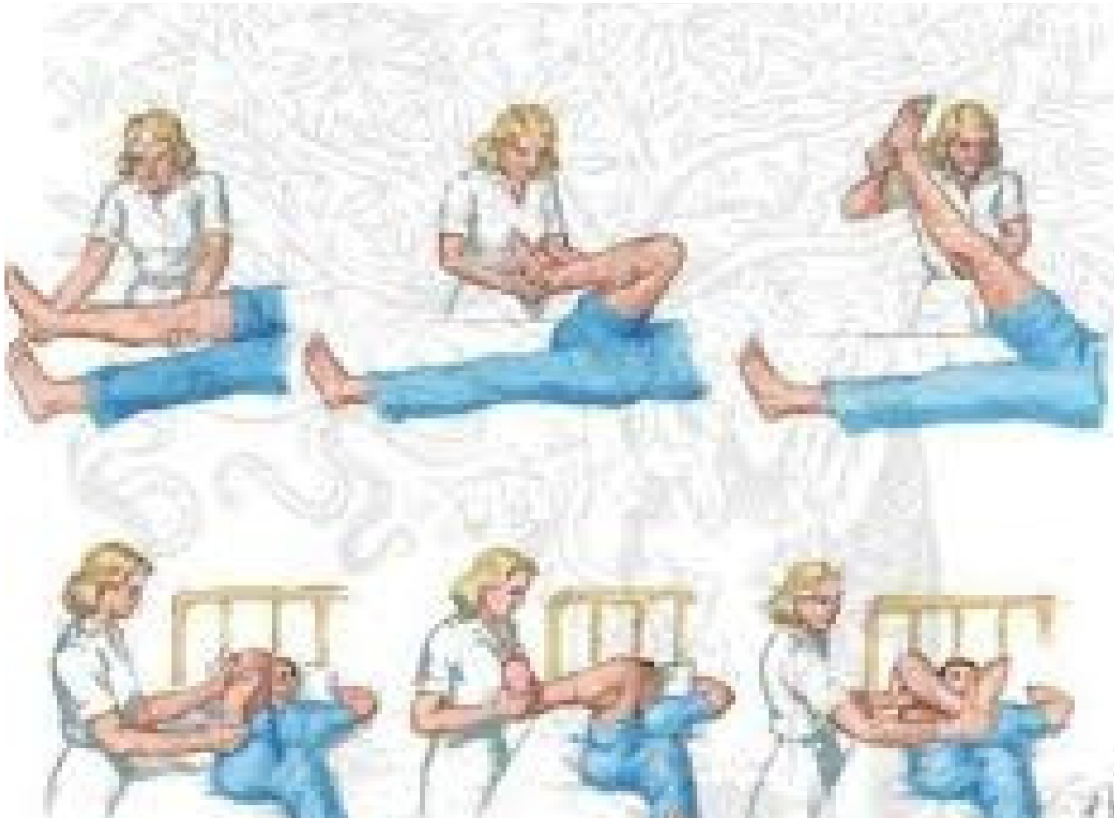


Fraktur atau patah tulang adalah suatu kondisi dimana kontinuitas jaringan tulang dan/atau tulang rawan terputus secara sempurna atau sebagian yang pada disebabkan oleh rudapaksa atau osteoporosis

Fraktur ekstremitas adalah fraktur yang terjadi pada tulang yang membentuk lokasi ekstremitas atas (tangan, pergelangan tangan, lengan, siku, lengan atas, dan bahu) dan ekstremitas bawah (pinggul, paha, lutut, kaki bagian bawah, pergelangan kaki, dan kaki)



RENTANG GERAK SENDI ***RANGE OF MOTION (ROM)***



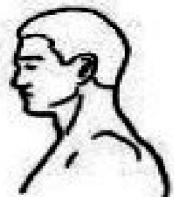
Latihan ROM merupakan latihan untuk melakukan pergerakan secara bebas

- ***ROM Aktif: Latihan rentang gerak yang dapat dilakukan sendiri sesuai rentang gerak pasien tanpa memerlukan bantuan oranglain***
- ***ROM Pasief : Latihan Rentang gerak yang memerlukan bantuan oranglain dengan memperhatikan rentang gerak pasien***

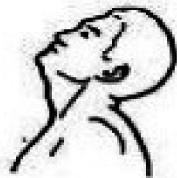
RENTANG GERAK SENDI ***RANGE OF MOTION (ROM)***



Flexion



Extension



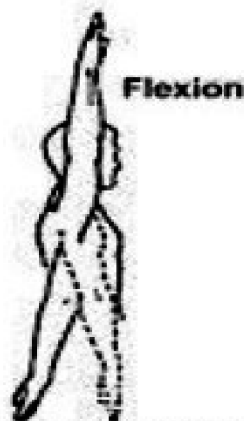
**Hyper-
extension**



Rotation

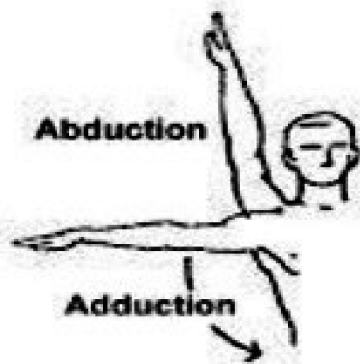


**Lateral
flexion**



Flexion

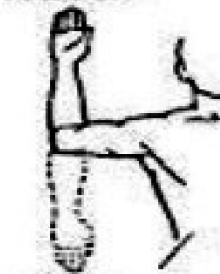
**Hyperextension
Extension**



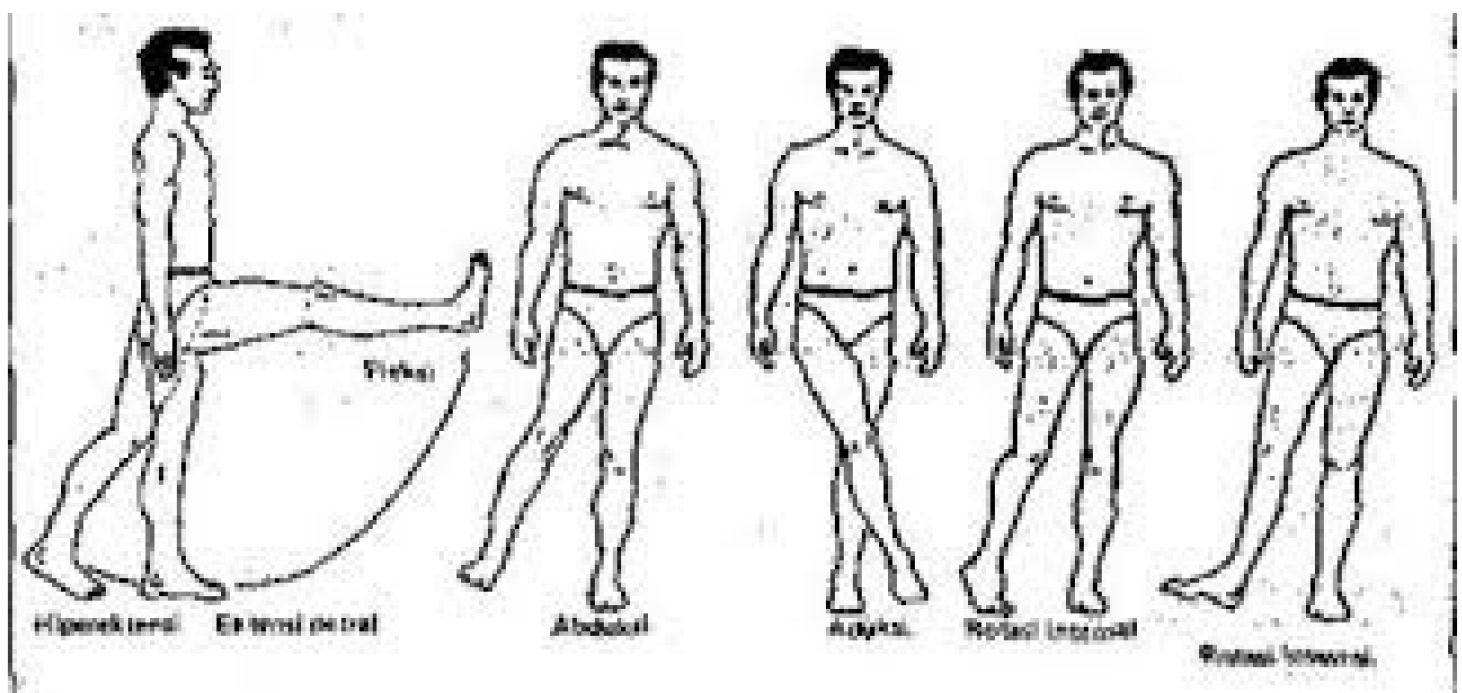
Abduction

Adduction

**Outward
rotation**



**Inward
rotation**



Hiper-ekstensi

Ekstensi distal

Abduksi

Aduksi

Rotasi lateral

Rotasi medial

ALAT BANTU GERAK



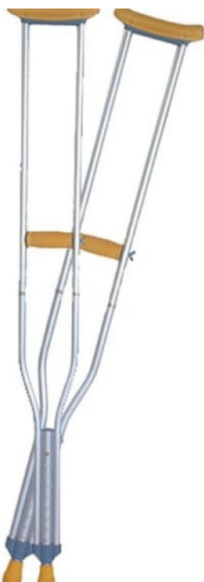
***Kursi Roda
Digunakan bagi
seseorang yang
tidak mampu
bergerak sama
sekali***



***Tongkat
meningkatkan
keseimbangan,
,mengurangi
beban pada otot
yang lemah***



***Walker untuk membantu
berjalan dengan empat titik
kontak dengan lantai dan
tiga sisi tegak, lebih stabil
cocok untuk pasien pasca
stroke***



***Kruk, digunakan bagi pasien
yang kehilangan fungsi
tungkainya (cedera seperti patah
tulang atau amputasi) dan
pasien yang mengalami
gangguan keseimbangan***

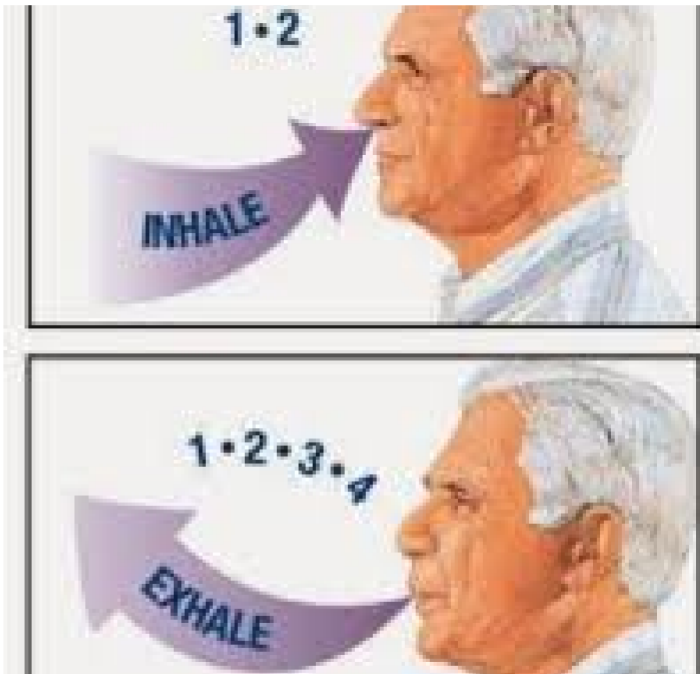
MANAJEMEN NYERI

1. FARMAKOLOGIS

2. NON FARMAKOLOGIS



Minumlah obat penghilang nyeri jika skala nyeri lebih dari 3 dan nyeri tidak bisa tertahan. Waktu pemberian obat diberi jarak minimal 4 jam setelah pemberian pertama



Teknik Relaksasi

Tarik Nafas Dalam melalui hidung, tahan selama 5 detik, lalu hembuskan perlahan melalui mulut



Teknik Distraksi, adalah pengalihan untuk menjauhkan pasien dari situasi yang akan dihadapi